

PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA PADA PT. BAYU BUANA, TBK.

M. Azwar Sudrajat ¹, Danna Solihin ², Mita Sonaria ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : azwarsudrajad@gmail.com

Keywords :

*Bankruptcy Prediction, Altman
Z-Score*

ABSTRACT

Research regarding bankruptcy prediction is very necessary in obtaining input to the company, because the existence of a bankruptcy prediction tool functions as an early warning to the company regarding the future survival of the company in relation to share returns for company management, as well as share prices on the stock market (the value of the company).

The aim of this research is: to determine and analyze the bankruptcy of PT Bayu Buana Tbk in 2021 to 2022 using the Altman Z-score. This research was conducted on tourism sector companies at PT Bayu Buana Tbk and focused on predicting bankruptcy of tourism sector companies. The financial reports used are financial reports for 2021 to 2022. The data collection technique used in this research is library research.

The theory used in this research is financial management, especially financial reports, financial performance, financial ratios and the Altman Z-score method. This research was conducted at PT. Bayu Buana Tbk and focused on bankruptcy prediction analysis using the Altman Z-score method. Data collection techniques use library research. The data used in this research is financial report data in the form of financial position reports, profit and loss and summary financial reports. The analytical tool used is Z-score analysis, the Altman Z-score method.

The results of the research show that the results of the analysis and discussion that have been carried out can be concluded, namely the results of the Z-score analysis can be seen that in 2021 to 2022 PT Bayu Buana Tbk will not experience bankruptcy with the company being in a healthy condition, this is due to the company's ability to effective in managing owned resources and making strategic decisions.

PENDAHULUAN

Berdasarkan website resmi liputan 6 (Terbit pada 03/01/2021) bahwa besarnya dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan turunnya perekonomian global

pada seluruh sektor, terutama perdagangan, perbankan, tak terkecuali sektor pariwisata. Diperkirakan bahwa terjadi penurunan kedatangan turis mancanegara mencapai 700 juta orang, hingga berakibat sektor pariwisata secara global mengalami kerugian sebesar USD 730 miliar. Melalui siaran pers (CNBC, 08/01/2023) diketahui bahwa lembaga internasional seperti *The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* memperkirakan ekonomi global akan tumbuh melambat di 2023, pandemi Covid 19 menciptakan sebuah krisis ekonomi global yang dampaknya paling serius dibandingkan krisis-krisis sebelumnya.

Penelitian mengenai prediksi kebangkrutan sangat diperlukan dalam memperoleh masukan kepada pihak perusahaan, karena adanya suatu alat prediksi kebangkrutan adalah berfungsi sebagai peringatan secara dini pada perusahaan untuk keberlangsungan hidup perusahaan yang akan datang dalam kaitannya dengan pengembalian saham untuk manajemen perusahaan, maupun harga saham di pasar saham (nilai perusahaan). Kinerja keuangan menurut Jumingan (2014:239): Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya di ukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kebangkrutan adalah suatu kondisi disaat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya. Berikut pengertian kebangkrutan menurut para ahli :

Kebangkrutan menurut Hanafi (2014:638) menyatakan: Perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila perusahaan itu mengalami kesulitan yang ringan (seperti masalah likuiditas) dan sampai kesulitan yang lebih serius, yaitu *solvable* (utang lebih besar dibandingkan dengan aset).

Menurut (Sevira Dita, 2014:19): “Kebangkrutan (*bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.”

Setiap perusahaan memiliki risiko mengalami kebangkrutan karena kesulitan keuangan dapat saja terjadi di masa depan yang mana apabila tidak diatasi secara intensif akan berakibat fatal bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Risiko kebangkrutan akan semakin besar apabila di dalam perusahaan terjadi *missmanagement* atau pengelolaan sumber daya yang tidak tepat, baik sumber daya manusia ataupun pendanaan. Munculnya krisis keuangan pada perusahaan yang akan mengancam aktivitas bisnis yang dilakukan, maka perlu dibuat suatu sistem peringatan dan penanganan yang lebih intens. Sistem peringatan dini (*early self warning*) untuk memprediksi adanya kesulitan keuangan yang menuju ke arah kebangkrutan adalah dengan cara prediksi kebangkrutan. Adapun indikator utama yang dijadikan dasar penilaian untuk melakukan prediksi kebangkrutan adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang dijadikan dasar prediksi kebangkrutan.

Informasi kebangkrutan sangat penting bagi investor dan kreditor untuk mengamankan investasi kepada perusahaan tersebut. Hasil analisis prediksi kebangkrutan dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya kerugian bagi pihak internal ataupun pihak eksternal akibat dari kebangkrutan yang dialami perusahaan, serta meramalkan kelanjutan hidup perusahaan yang bersangkutan. Telah dikembangkan sejumlah model prediksi kesulitan keuangan dan kebangkrutan perusahaan dan salah satunya adalah metode prediksi kebangkrutan Z-score.

METODE

1. Rincian Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Gambaran umum PT Bayu Buana Tbk
- Struktur organisasi dan Deskripsi tugas
- Laporan neraca perusahaan pada PT Bayu Buana Tbk tahun 2021 - 2022
- Laporan laba rugi pada PT Bayu Buana Tbk tahun 2021 – 2022

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan sekunder atau data – data yang sudah tersedia pada perusahaan sektor pariwisata pada PT Bayu Buana Tbk sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3. Alat Analisis

Pengujian analisis dilakukan dengan pengujian data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis Z-score. Analisis Z-score merupakan *score* yang ditentukan dari hitungan standar yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan. Formula Z-score untuk memprediksi kebangkrutan dari Altman merupakan sebuah multivariate formula yang digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dari suatu perusahaan. Berikut disajikan rumus analisis Z-score.

Tabel 1 : Rumus Z-score

$Working\ Capital / Total\ Asset (X_1) =$	$\frac{Modal\ Kerja}{Total\ Aset}$
$Retained\ Earning / Total\ Asset (X_2) =$	$\frac{Laba\ Ditahan}{Total\ Aset}$
$EBIT /. Total\ Asset (X_3) =$	$\frac{Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ Aset}$
$Market\ Value\ Of\ Equity / Book\ Value\ Total\ Debt (X_4) =$	$\frac{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}{Nilai\ Buku\ Hutang}$

Sumber : Rudianto (2014:255)

Metode Altman Z-score menggunakan formula yang terdiri dari 4 koefisien. Berikut disajikan formula koefisien Z-score.

Tabel 2 : Koefisien Z-score

No	Z	
	Altman Z-score	Koefisien
1	$Working\ Capital / Total\ Asset (X_1)$	6,56
2	$Retained\ Earning / Total\ Asset (X_2)$	3,26
3	$EBIT /. Total\ Asset (X_3)$	6,72

4	<i>Market value of equity / book value total debt (X₄)</i>	1,05
---	---	------

Sumber : Nurul Noviandani, dkk (2018:147)

Persamaan model Altman Z-score menurut Nurul Noviandani, dkk (2018:147) :

$$Z = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4)$$

Berikut disajikan Kriteria Altman Z-score.

Tabel 3 : Kriteria Z-score

No	Kriteria	Keterangan
1	$Z > 2,6$	Zona Aman
2	$1,23 < Z < 2,6$	Zona Abu-abu
3	$Z < 1,1$	Zona Distress

Sumber : Nurul Noviandini, dkk (2018:147)

Pengujian Hipotesis

Hipotesis diterima jika PT Bayu Buana Tbk mengalami kebangkrutan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, $Z < 1,1$.

Hipotesis ditolak jika PT Bayu Buana Tbk tidak mengalami kebangkrutan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, $Z > 2,6$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Bayu Buana Tbk tahun 2022. Data laporan keuangan tersebut kemudian dianalisis untuk dilakukan perhitungan Altman Z-score.

a. *Working Capital To Total Asset*

Perhitungan *Working Capital To Total Asset* dilakukan menggunakan rumus berikut.

- Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Working Capital To Total Asset} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}} \\ \text{Working Capital To Total Asset} &= \frac{\text{Rp}273.966.702.101,00}{\text{Rp}735.109.129.569,00} \\ \text{Working Capital To Total Asset} &= 0,373 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Working Capital To Total Asset* PT Bayu Buana Tbk tahun 2021 sebesar 0,373.

- Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Working Capital To Total Asset} &= \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}} \\ \text{Working Capital To Total Asset} &= \frac{\text{Rp}301.080.346.584,00}{\text{Rp}792.976.671.136,00} \\ \text{Working Capital To Total Asset} &= 0,380 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Working Capital To Total Asset* PT Bayu Buana Tbk tahun 2022 sebesar 0,380.

b. *Retained Earning To Total Asset*

Perhitungan *Retained Earning To Total Asset* dilakukan menggunakan rumus berikut.

- Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Retained Earning To Total Asset} &= \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}} \\ \text{Retained Earning To Total Asset} &= \frac{\text{Rp}276.343.670.333,00}{\text{Rp}735.109.129.569,00} \\ \text{Retained Earning To Total Asset} &= 0,376 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Retained Earning To Total Asset* PT Bayu Buana Tbk tahun 2021 sebesar 0,376.

- Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Retained Earning To Total Asset} &= \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aset}} \\ \text{Retained Earning To Total Asset} &= \frac{\text{Rp}237.396.638.330,00}{\text{Rp}792.976.671.136,00} \\ \text{Retained Earning To Total Asset} &= 0,299 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Retained Earning To Total Asset* PT Bayu Buana Tbk tahun 2022 sebesar 0,299.

c. *EBIT To Total Asset*

Perhitungan *EBIT To Total Asset* dilakukan menggunakan rumus berikut.

- Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{EBIT To Total Asset} &= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \\ \text{EBIT To Total Asset} &= \frac{\text{Rp } 1.155.253.645,00}{\text{Rp}735.109.129.569,00} \\ \text{EBIT To Total Asset} &= 0,002 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *EBIT To Total Asset* PT Bayu Buana Tbk tahun 2021 sebesar 0,002.

- Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{EBIT To Total Asset} &= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \\ \text{EBIT To Total Asset} &= \frac{\text{Rp } 45.638.147.119,00}{\text{Rp}792.976.671.136,00} \\ \text{EBIT To Total Asset} &= 0,058 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *EBIT To Total Asset* PT Bayu Buana Tbk tahun 2022 sebesar 0,058.

d. *Market Value Of Equity To Book Value*

Perhitungan *Market Value Of Equity To Book Value* dilakukan menggunakan rumus berikut.

- Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Market Value Of Equity To Book Value} &= \frac{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}{\text{Nilai Buku Hutang}} \\ \text{Market Value Of Equity To Book Value} &= \frac{\text{Rp}176.610.390.000,00}{\text{Rp}278.986.637.374,00} \\ \text{Market Value Of Equity To Book Value} &= 0,633 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Market Value Of Equity To Book Value* PT Bayu Buana Tbk tahun 2021 sebesar 0,633.

- Tahun 2022

$$\text{Market Value Of Equity To Book Value} = \frac{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$$

$$\text{Market Value Of Equity To Book Value} = \frac{\text{Rp176.610.390.000,00}}{\text{Rp, 377.064.430.626,00}}$$

$$\text{Market Value Of Equity To Book Value} = 0,468$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Market Value Of Equity To Book Value* PT Bayu Buana Tbk tahun 2022 sebesar 0,468.

e. Persamaan Model Altman Z-score

Berdasarkan hasil analisis metode Altman Z-score terhadap seluruh variabel sebelumnya, maka selanjutnya dilakukan persamaan model Altman Z-score berikut ini.

Persamaan model Altman Z-score menurut Nurul Noviandini (2018:147) adalah :

$$\text{Z-Score} = 6,56 (X_1) + 3,26 (X_2) + 6,72 (X_3) + 1,05 (X_4)$$

Tabel 4 : Persamaan Model Altman Z-score

Variabel	Analisis		Koefisien	Hasil	
	2021	2022		2021	2022
X ₁	0,373	0,380	6,56	2,447	2,493
X ₂	0,376	0,299	3,26	1,226	0,747
X ₃	0,002	0,058	6,72	0,013	0,390
X ₄	0,633	0,468	1,05	0,665	0,491

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.1 maka selanjutnya dilakukan perhitungan persamaan model Altman Z-Score sebagai berikut.

- Tahun 2021

$$\text{Z-Score} = 2,447 (X_1) + 1,226 (X_2) + 0,013 (X_3) + 0,665 (X_4)$$

$$\text{Z-Score} = 4,351$$

Berdasarkan hasil persamaan metode Altman Z-score maka didapatkan hasil Z-score sebesar 4,351 yang berarti PT Bayu Buana Tbk berada dalam zona aman.

- Tahun 2022

$$\text{Z-Score} = 2,493 (X_1) + 0,747 (X_2) + 0,390 (X_3) + 0,491 (X_4)$$

$$\text{Z-Score} = 4,121$$

Berdasarkan hasil persamaan metode Altman Z-score maka didapatkan hasil Z-score sebesar 4,121 yang berarti PT Bayu Buana Tbk berada dalam zona aman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-score Pada PT Bayu Buana Tbk pada tahun 2021 sebesar 4,351 dimana pada tahun tersebut PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi sehat. Pada tahun 2022 diperoleh nilai Z-Score sebesar 4,121 dimana pada tahun tersebut PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi sehat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi sehat karena nilai Z-score lebih besar dari 2,6 dengan kategori zona aman, atau tidak mengalami kebangkrutan.

Kondisi PT Bayu Buana Tbk dalam kategori zona aman disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang efektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan pengambilan keputusan yang strategis.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi aman, **hipotesis ditolak**. Pada tahun 2022 PT Bayu Buana Tbk juga dalam kondisi aman, **hipotesis ditolak**.

Kemampuan manajemen PT Bayu Buana Tbk untuk tetap memperoleh laba karena Perusahaan mampu memperoleh laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp514.214.911,00 dan pada tahun 2022 memperoleh laba bersih sebesar Rp42.927.238.823,00. Keputusan strategis seperti diversifikasi layanan dimana perusahaan memberikan layanan travel yang eksklusif dan juga memfokuskan tingkat penjualan. Tujuannya untuk mencapai target yang diinginkan atau bahkan lebih dengan cara mempromosikan melalui sosial media, menyebarkan brosur untuk paket perjalanan wisata sehingga PT Bayu Buana Tbk bisa mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil analisis Z-score dapat dilihat bahwa analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-score Pada PT Bayu Buana Tbk pada tahun 2021 sebesar 4,351 dimana pada tahun tersebut PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi sehat. Pada tahun 2022 diperoleh nilai Z-score sebesar 4,121 dimana pada tahun tersebut PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi aman. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Bayu Buana Tbk dalam kondisi aman karena nilai Z-score lebih besar dari 2,6 dengan kategori zona aman, sehingga PT Bayu Buana Tbk tidak mengalami kebangkrutan dengan kondisi perusahaan yang sehat, hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang efektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan pengambilan keputusan yang strategis.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini, maka dapat disarankan:

1. Bagi Perusahaan :

Hendaknya pihak manajemen PT Bayu Buana Tbk harus memperhatikan aspek keuangan perusahaan agar tetap dalam kondisi sehat dan terhindar dari kebangkrutan dan lebih cermat dalam mengambil kebijakan - kebijakan yang strategis dalam menangani kondisi yang terjadi.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dan menggunakan metode analisis prediksi kebangkrutan yang lainnya seperti metode *Fulmer H-Score*, *Zmijewski*, *Grover*, *Springate*, *Ohlson* Dan *Zavgren*.

REFERENCES

- Aeni, Nurul & Diyah. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI*. Jurnal Care Vol .6 No.2
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Karina, Sevira Dita. 2014. *Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Laporan Akhir. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Rudianto. 2014. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.